

2) RUANG LINGKUP STUDI KELAYAKAN BISNIS

MATA KULIAH STUDI KELAYAKAN BISNIS
ANDRI HELMI M, S.E., M.M.



Kalau Anda **gagal merencanakan** bisnis, maka Anda **merencanakan kegagalan** untuk bisnis Anda



Rencanakan pekerjaan Anda
dan **kerjakan** rencana Anda



**Lebih baik
Anda berkelahi
waktu
membuat
perencanaan
bisnis daripada
berkelahi
waktu
menjalankan
bisnis**

Gagalnya pengusaha diawal usaha karena **tidak mampu** merancang **perencanaan bisnis** yang baik. Begitu memasuki dunia bisnis, banyak hal tak terduga muncul dan tak tahu apa yang harus dilakukan.



PENDAHULUAN

- Latar Belakang



- Real Investasi
- Finansial Investasi

Ketidakpastian, Kendala, Kegagalan
(Ekonomi, Hukum, Politik, Sosial,
Budaya, Prilaku dan perubahan
lingkungan masyarakat)

PENGERTIAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

- Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.
 - Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis dengan metode tertentu.
 - Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
 - Bisnis artinya usaha yang dijalankan dengan tujuan memperoleh keuntungan.

PENGERTIAN SKB

Penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya, dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEGAGALAN USAHA

- Data dan informasi yang tidak lengkap
- Tidak teliti
- Salah perhitungan
- Pelaksanaan pekerjaan salah
- Kondisi lingkungan unsur sengaja
- Hal yang perlu diperhatikan oleh tim studi kelayakan bisnis
 - Kelengkapan dan keakuratan data dan informasi yang diperoleh
 - Tenaga ahli dalam tim studi kelayakan bisnis harus tangguh
 - Penentuan metode dan alat ukur yang tepat
 - Loyalitas tim studi kelayakan bisnis

Gagalnya rencana usaha



- **Pasar** tidak jelas.
- Tujuan/**sasaran** tidak jelas.
- **Prioritas** usaha tidak jelas.
- Tidak menunjukkan **kompetensi**.
- **Menunda** langkah-langkah penting.
- **Takut** resiko.

MANFAAT BISNIS

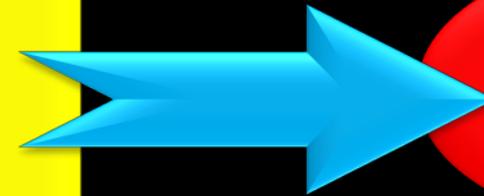
- Memperoleh keuntungan
 - Materi (uang)
 - Non Materi (prestise)
- Membuka peluang pekerjaan
- Manfaat ekonomi
 - Menambah jumlah barang dan jasa
 - Meningkatkan Mutu produk
 - Meningkatkan devisa / menghemat deviisa
- Tersedia sarana dan prasarana
- Membuka isolasi wilayah
- Meningkatkan dan membantu pemerataan pembangunan

TUJUAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

- Menghindari risiko kerugian
- Memudahkan perencanaan
- Memudahkan pelaksanaan pekerjaan
- Memudahkan pengawasan
- Memudahkan pengendalian
- **Lembaga yang memerlukan Studi Kelayakan Bisnis**
 - **Pemilik Usaha**
 - **Kreditor**
 - **Pemerintah**
 - **Masyarakat luas**
 - **Manajemen**

ASPEK PENILAIAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

- Pasar Konsumen dan Produsen
- Pemasaran
- Teknik dan teknologi
- Manajemen
- Sumber Daya Manusia
- Sumber Daya Alam
- Keuangan
- Politik, Ekonomi dan Sosial
- Lingkungan Industri
- Yuridis (legal)
- Lingkungan hidup
- Risiko Bisnis



Hasil
Studi

ASPEK PASAR

- Berapa besar luas pasar
- Mengukur dan meramal Permintaan dan Penawaran
- Pertumbuhan permintaan (trend dan proyeksi)
- Persaingan antar produsen
- Siklus hidup produk
- Ketergantungan usaha terhadap produsen, konsumen, sumber daya alam

ASPEK PEMASARAN

- Segmenting, Targeting, Positioning
- Sikap, perilaku, dan kepuasan konsumen
- Strategi, kebijakan, dan program pemasaran
- Bauran Pemasaran (4 P : Product, Price, Place, Promotion)

ASPEK TEKNIS DAN TEKNOLOGI

- Pemilihan Strategi Produksi
- Pemilihan dan Perencanaan Produk yang akan diproduksi
- Rencana Kualitas
- Pemilihan Teknologi
- Rencana Kapasitas produksi
- Manajemen persediaan
- Jenis teknologi
- Pengawasan kualitas produk
- Peralatan dan mesin
- Lokasi pabrik
- Layout pabrik
- Perkembangan teknologi

ASPEK SDM

- Perencanaan SDM
- Analisis Pekerjaan
- Rekrutmen, Seleksi, dan Orientasi
- Produktivitas
- Pelatihan dan Pengembangan
- Prestasi kerja
- Keahlian yang disyaratkan
- Pola gaji/ upah (kompensasi)
- Perencanaan karier
- Keselamatan dan Kesehatan kerja
- Pemberhentian

ASPEK MANAJEMEN

- Bentuk badan usaha
- Rencana Kerja
- Struktur Organisasi
- Koordinasi, implementasi, dan controlling

ASPEK KEUANGAN

- Jumlah dana yang dibutuhkan
- Struktur pembiayaan (sumber)
- Pemilihan investasi
 - Beli
 - Sewa
 - Kerjasama
- IRR, NPV, Payback Period vs Interest Rate

ASPEK PERSAINGAN DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL LAINNYA

- Yuridis formal
- Sistem birokrasi
- Iklim politik
- Sitasai perekonomian
- Sistem nilai
- Lingkungan hidup
- Perkembangan teknologi
- Situasi persaingan bisnis

TUJUAN AKHIR SKB

- Menilai apakah “sesuatu” dapat layak dikerjakan (feasible) atau tidak, dari berbagai aspek dan kepentingan
- Hal ini tergantung dari pola pikir pembuat
 - Optimis vs Pesimis
 - Keberpihakan
 - Tekanan Politis
 - Educational Background
 - Working Experience

TUJUAN AKHIR SKB

- Yakinkan kita bahwa “usaha” Anda layak untuk dilakukan.
- Yakinkan diri Anda sendiri, bahwa “usaha” Anda layak untuk dikerjakan.

CONTOH KASUS

- Jembatan Suramadu vs Jembatan di China
- Sistem Franchise → KFC
- Apartemen Water Place, by Pakuwon Indah
- Pakuwon City, ex. Laguna Indah
- Zero Sugar by Coke
- Group Band / Musician

TAHAP-TAHAP SKB

1. Penemuan ide bisnis
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Membuat desain studi kelayakan
4. Pengumpulan data
5. Analisis & interpretasi data
6. Menarik kesimpulan
7. Membuat rekomendasi
8. Penyusunan laporan Studi Kelayakan Bisnis
9. Pelaksanaan Bisnis

1) Penemuan Ide Bisnis

Jika ide proyek lebih dari satu, dipilih dengan memperhatikan:

- ide proyek sesuai dengan kata hatinya
- pengambil keputusan mampu melibatkan diri dalam hal-hal yang sifatnya teknis
- keyakinan akan kemampuan proyek menghasilkan laba.

2) Tahap Penelitian

Setelah ide proyek terpilih, dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan metode ilmiah:

- mengumpulkan data
- mengolah data
- menganalisis dan menginterpretasikan hasil pengolahan data
- menyimpulkan hasil
- membuat laporan hasil

Pengumpulan Data

Pengolahan Data

Analisis Data

Pengambilan Keputusan

Direkomendasikan

Dilaksanakan

Tidak Layak

Dibatalkan



Layak

3) Tahap Evaluasi

- Evaluasi yaitu membandingkan sesuatu dengan satu atau lebih standar atau kriteria yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Ada 3 macam evaluasi:
 - mengevaluasi usaha proyek yang akan didirikan
 - mengevaluasi proyek yang akan dibangun
 - mengevaluasi bisnis yang sudah dioperasikan secara rutin

4) Tahap Pengurutan Usulan yang Layak

- Jika terdapat lebih dari satu usulan rencana bisnis yang dianggap layak, perlu dilakukan pemilihan rencana bisnis yang mempunyai skor tertinggi jika dibanding usulan lain berdasar kriteria penilaian yang telah ditentukan.

5) Tahap Rencana Pelaksanaan

- Setelah rencana bisnis dipilih perlu dibuat rencana kerja pelaksanaan pembangunan proyek. Mulai dari penentuan jenis pekerjaan, jumlah dan kualifikasi tenaga perencana, ketersediaan dana dan sumber daya lain serta kesiapan manajemen.

6) Tahap Pelaksanaan

- Dalam realisasi pembangunan proyek diperlukan manajemen proyek. Setelah proyek selesai dikerjakan tahap selanjutnya adalah melaksanakan operasional bisnis secara rutin. Agar selalu bekerja secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan laba perusahaan, dalam operasional perlu kajian-kajian untuk mengevaluasi bisnis dari fungsi keuangan, pemasaran, produksi dan operasi

BUSINESS PLAN

Rencana bisnis (*business plan*) adalah dokumen tertulis yang mendeskripsikan masa depan bisnis yang akan dimulai. Rencana ini meliputi apa, bagaimana, kapan, siapa dan mengapa sebuah bisnis dijalankan. Rencana bisnis pada umumnya terdiri dari :

- Tujuan bisnis
- Strategi yang digunakan untuk mencapainya
- Masalah potensial yang kira-kira akan dihadapi dan cara mengatasinya
- Struktur organisasi (termasuk jabatan dan tanggung jawab)
- Jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan
- Modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan dan bagaimana mempertahankannya untuk mencapai *break even point* (BEP)

TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA BISNIS

- **Menghindari** penanam modal yang **sia-sia**.
- Melihat **prospek** usaha yg baik dimasa yang **akan datang**.
- Sebagai **alat kontrol** atau kendali jalannya usaha.
- Mengajukan **pinjaman** pada pihak ke 3



PERBEDAAN SKB VS BUSINESS PLAN

Faktor Pembeda	SKB	Business Plan
Jenis Data	Data estimasi	Data empiris
Sumber Data	Data eksternal	Data internal
Penyusun	Pihak Eksternal, Agar lebih Independen	Pihak internal, lebih mengetahui kondisi perusahaan
Tujuan	Menilai Kelayakan sebuah ide	Membuat rencana bisnis yang akan datang
Waktu	Memakan waktu relatif lama	Memakan waktu yang relatif pendek
Biaya	Relatif besar	Relatif tidak terlalu besar

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS PADA PENYUSUNAN SKB

1. Besar kecilnya dampak yang dapat ditimbulkan
 - Semakin besar dampak yang dapat ditimbulkan dari ide bisnis yang akan dijalankan, semakin tinggi kecermatan yang diperlukan dalam menyusun studi kelayakan bisnis. Sebaliknya semakin kecil dampak yang dapat ditimbulkan dari ide bisnis yang akan dijalankan, semakin rendah tuntutan akan kecermatan dalam menyusun studi kelayakan.
2. Besar kecilnya tingkat kepastian bisnis
 - Semakin besar tingkat ketidakpastian suatu bisnis, semakin tinggi intensitas dalam menyusun studi kelayakan bisnis, sebaliknya semakin kecil tingkat ketidakpastian bisnis, semakin rendah intensitas dalam menyusun studi kelayakan
3. Banyak-sedikitnya investasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu bisnis
 - Semakin besar nilai investasi yang ditanamkan pada suatu bisnis, semakin tinggi kecermatan yang diperlukan dalam menyusun studi kelayakan bisnis. Sebaliknya, semakin kecil investasi yang ditanamkan, semakin sederhana studi kelayakan bisnis yang dilakukan.